BAB III

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN BALUN KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN

A. LETAK GEOGRAFIS

Didalam materi bab ini, penulis akan mengenukakan beberapa hal yang berkaitan dengan masyarakat dusun Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Pembagian tersebut terdiri dari :

Kelurahan dusun Balun Kecamatan Turi terletak disebelah Barat kota Lamongan, desa ini lebih dekat dengan jalan Pahlawan yang juga termasuk dalam kota Lamongan. Jarak tempuh dusun Balung Kecamatan Turi ± 6 Km, adapun jarak tempuhnya dengan pusat kota ± Km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan dusun Ngujung Rejo.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan dusun Sukorejo.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan dusun Tambak Ploso.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan dusun Gedungboyo untung.

Dengan luas Desa/Kelurahan 167.510 M^2. Adapun kondisi geografis sebagai berikut :

a. Ketinggian tanah dari permukaan air laut 13 M^3.

b. Banyaknya curah hujan 1800 - 2200.

c. Topografi (daratan rendah, tinggi, pantai) dataran rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d.Suhu udara rata-rata 23 - 33^{0}C.

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan).

a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan 6 Km

b. Jarak dari pusat pemerintahan kota Administrasi

c. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Daerah Tingkat I 60 Km

d. Jarak dari Ibu Kota Negara 803 Km

Tanah di dusun Balun terdiri dari tanah persawahan, ladang dan tambak seluas 109.675 Ha dengan sifat datar, adapun terinci sebagai berikut :

a. Untuk persawahan, ladang dan tambak 2.110 Ha

b. Untuk bangunan umum 109.557 Ha

c. Untuk pemungkiman 51.982 Ha

d. Untuk perkuburan 0.664 Ha

e. Untuk lain-lain 3.117 Ha

Karena dusun Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan termasuk typologi desa persawahan dan tambak.[37]

B. KONDISI SOSIAL MASYARAKAT

Berdasarkan pada kantor kelurahan dusun Balun, keadaan penduduk wilayah tersebut dapat diterangkan sebagai berikut : Jumlah penduduk seluruhnya 2977 jiwa,

---

[37]Monografi Kelurahan Dusun Balun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari 1393 jiwa laki-laki dan 1584 jiwa wanita. Mereka ini tergabung menjadi 764 kepala keluraga.

Mayoritas penduduk dusun Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan adalah masyarakat asli dan sebagaimana yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa sebagian besar dari mereka bermata pencaharian petani, buruh tani dan sebagian lagi pegawai pemerintah. Hal yang menyebabkan salah satunya adalah status sosial mereka yang berbeda-beda perbedaan tersebut menyembah, mereka terbagi terbagi dalam tiga golongan.

Golongan pertama adalah Wong Sugih, yang dimaksud golongan wong sugih adalah sebagian masyarakat yang banyak kelebihan tanah sehingga dalam mengerjakannya mereka memperkerjakan para buruh. Secara materi mereka mempunyai kelebihan pula, sehingga kehidupan mereka setingkat lebih baik.

Golongan kedua adalah Wong Cukup, yakni suatu kelompok masyarakat yang secara materi hanya memiliki satu atau dua hektar tanah sehingga dalam mengerjakannya tidak membutuhkan tenaga kerja karena pembiayaannya yang cukup mahal. Sedang para istri umumnya membantu kehidupan keluarga dengan berdagang kecil-kecilan untuk mewujudkan kehidupan mereka yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sederhana.

Golongan ketiga adalah Wong Cilik, adalah suatu kelompok masyarakat dalam mencukupi kehidupan sehari-hari memeras keringat dengan bekerja pada orang lain untuk mengharap belas kasih. Golongan ini umumnya tidak memiliki sejengkal tanah sawahpun sehingga sang istri turut menghidupi keluarga juga dengan menjadi buruh tani atau sebaliknya. Wong cilik biasanya cenderung merantau keluarga desa untuk mengubah taraf hidupnya menjadi lebih baik.

Meskipun mereka terbagi dalam tiga golongan dan berbagai agama, akan tetapi dalam konteks sosial keagamaan terjalin sama sekali mereka tidak menyinggung masalah keyakinan agama mereka masing-masing. Jelasnya toleransi umat beragama di dusun Balun berjalan dengan baik tanpa menimbulkan efek-efek negatif.

Pelaksanaan aspek ini lebih banyak dimotivasi oleh ajaran agama mereka masing-masing, yakni sikap tolong menolong, hormat menghormati antara sesama warga dalam melaksanakan kehidupan beragama.

Sarana Peribadatan penduduk dusun Balun cukup memadai untuk menjalankan ibadah masyarakatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL I

SARANA PERIBATAN UMAT

No.	JENIS TEMPAT IBADAH	JUMLAH
1.	Masjid	2 buah
2.	Mushallah	3 buah
3.	Gereja	1 buah
4.	Pura	-

.lh16

C. LEMBAGA PENDIDIKAN

Lembaga pendidikan di kelurahan dusun Balun ada dua bentuk yakni dunia pendidikan yang didirikan pemerintah dan dunia pendidikan atas swadaya umat Islam. Pendidikan ini terbagi dalam dua bentuk :

a. Pra Sekolah

1. Taman Kanak-Kanak

Jumlah sekolah secara keseluruhan untuk Taman Kanak-kanak di dusun Balun sebanyak dua buah dan para guru berasal dari masyarakat luar dan masyarakat setempat.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan pra sekolah ini merupakan usaha umat Islam setempat yang diperuntukkan bagi anak-anak setingkat taman kanak-kanak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang tercatat dalam agenda Kecamatan Turi umumnya dikelolah oleh masjid dan kepengurusannya, disamping ada juga yang melakukan pengelolahan secara individu. Waktu belajar mereka ditentukan setelah Ashar/sore hari.

b. Sekolah

1. Sekolah Dasar

Jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan dusun Balun ada dua buah, para guru berasal dari masyarakat luar dan masyarakat setempat, waktu belajar pagi hingga siang hari.

2. Madrasa Ibtidaiyyah

Pendidikan dasar ini mempunyai satu buah, porsi pengetahuan pada pendidikan ini lebih banyak ilmu pengetahuan agama dari pada pengetahuan umumnya.

Mayoritas penduduk dusun Balun adalah beragama Islam jadi mayoritas pendidikan di kelurahan dusun Balun di dominasi oleh pendidikan Islam. Akan tetapi praktek toleransi diterapkan pada semua siswa yang sekolah, baik itu Sekolah Dasar Negeri atau Ibtidaiyyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II
KOMPOSISI PENDUDUK WILAYAH DUSUN BALUN
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

No	JENJANG PENDIDIKAN	JIWA
1.	Sarjana/Akademi	8
2.	S L T A	107
3.	S L T P	223
4.	SD	1.918
5.	TK	301
6.	Tidak Sekolah	420
	J u m l a h	2.977

Demikian tabelkomposisi penduduk dusun Balun ditinjau dari segi pendidikan.

Untuk mengatur dan memperlancar keharmonisan diantara sesama masyarakat dusun Balun, maka pelaksanaannya itu diatur oleh pemerintah tingkat desa. Adapun di dalam menjalankan tugasnya maka ia dibantu oleh beberapa perangkat desa lainnya, seperti :

a. Sekretaris Desa

Mempunyai jabatan sebagai unsur staf pembatu Kepala Desa dan memimpin Sekretaris Desa. Bertugas menjalankan administrasi Kepala Desa untuk masyarakat. Guna pelaksanaan tugas tersebut Sekretaris Desa mempunyai tugas :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan Laporan keuangan.
3. Melaksanakan urusan administrasi pemerintah desa, kemasyarakatan dan pembangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa, bila Kepala Desa berhalangan hadir dalam melaksanakan tugas.

b. KAUR/Kepala Urusan

Mempunyai kedudukan sebagai pembantu sekretaris desa dalam melaksanakan tugasnya. Mempunyai tugas melaksanakan aktifitas sekretaris desa dalam bidang tugasnya. Untuk menjalankan tugasnya Kepala Urusan / KAUR tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menjankan aktifitas - aktifitas urusan pemerintahan, perekonomian, pembangunan, kesejahteraan, keuangan dan bidang umum di sesuaikan dengan bidangnya masing-masing.
2. Menjalankan pelayanan administrasi Kepala Desa :
   1. Kepala Urusan Pemerintah.
   2. Kepala Urusan Pembngunan dan Perekonomian.
   3. Kepala Urusan Keuangan.
   4. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat.
   5. Kepala Urusan Umum.

Hal ini bukan berarti hanya berlaku di dusun Balun namun berlaku pula di daerah lain yang menggunakan sistem pemerintahan desa.[38]

---

[38]Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Anam Desa Kelurahan Dusun Balun, 10 Mei 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan komposisi penduduk dusun Balun ditinjau dari mata pencariannya adalah sebagai berikut :

TABEL III

KOMPOSISI MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

DUSUN BALUN

No.	VARIASI MATA PENCARIAN	JIWA
1.	Pegawai Negeri Sipil	21
2.	Pegawai Swasta	135
3.	A B R I	1
4.	Perdagangan	150
5.	Pertanian	317
6.	Perternakan	370
7.	Buruh Tani	309
8.	Jasa	50
9.	Lain-lain	1.570
	J u m l a h	2.977

TABEL IV
KOMPOSISI PENDUDUK WILAYAH DUSUN BALUN
MENURUT AGAMANYA

No.	A G A M A	JIWA
1.	Islam	3.281
2.	Kristen	488
3.	Hindu	108
	J u m l a h	2.977

D. KEHIDUPAN MASYARAKAT DI DUSUN BALUN

1. Kehidupan Umat Islam di Dusun Balun

Begitu Juga halnya dengan masuk dan berkembangnya Islam di kelurahan dusun Balun. Untuk membicarakan agama ada awal perkembangannya di kelurahan dusun Balun tersebut juga tidak lepas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebaran agama Islam di Jawa.

Didalam melaksanakan aktifitas sosial keagamaan, masyarakat diarahkan dan diatur oleh pemimpin masing-masing agama. Adapun didalam Islam dikenal dengan ulama' atau Kyai. Adapun makna dari ulama' adalah seseorang yang mempunyai ilmu yang mendalam, luas dan mantap. Ulama' atau Kyai mempunyai eksitensi dalam suatu masyarakat bukan karena suatu pendidikan khusus, namun seorang kyai dikenal dikenal karena mempunyai keahlian dalam bidang agama. Keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan disamping sebagai pimpinan agama juga sebagai orang yang mampu memberikan siraman rohani seseorang yang dilema oleh suatu masalah.

Disamping kewajiban memimpin jama'ah di Masjid dan Mushola, kyai dan ulama' juga berperan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat baik dalam skala kecil maupun skala besar. Contoh dari stetemen diatas adalah tahlil maupun pengajian umum.[39] Adakala seorang Kyai merangkap sebagai Modin, hal

---

[39]Wawancara dengan Drs. H. Abdullah, 12 Mei 1998 dusun Balun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dimungkinkan karena keduanya saling mempunyai keterkaitan.

Sebagai penduduk yang agamis, penduduk dusun Balun juga aktif menyelenggarakan berbagai aktifitas keagamaan baik secara Intern maupun Ekstern. Yang dimaksud kegiatan yang bersifat Intern adalah bentuk aktifitas yang dilakukan didalam lingkungan desa setempat dengan menyajikan pengetahuan tentang ajaran Islam. Contoh dari aktifitas Intern tersebut adalah :

- Jama'ah Yasinan, umumnya mereka berasal dari kaum muslim setempat sebagai bentuk rutinitas keagamaan yang dilakukan dalam seminggu sekali.
- Jama'ah Tahlil, aktifitas ini tidak jauh berbeda dengan bentuk diatas, hanya saja bacaan yang digunakan mempunyai perbedaan.
- Pengajian Al-Hidayah, aktifitas ini umumnya dilakukan oleh kaum muslimat masyarakat setempat dalam bentuk acaranya tidak jauh berbeda dengan kedua bentuk sebelumnya.
- dan lain sebagainya.

Sedangkan aktifitas keagamaan yang bersifat ekstern adalah bentuk aktifitas kerohanian umat Islam setempat yang diselenggarakan diluar desa, kalaupun dalam desa aktifitas ini berskala besar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diikuti umat muslim setempat dan desa-desa lainnya. Untuk lebih menyemarakan aktifitas ini para penceramah diseleksi dalam arti mereka (ulama') yang telah mempunyai popularitas dikalangan umat Islam setempat. Contoh dari aktifitas tersebut adalah :

- Pengajian Umum, yakni bentuk pengajian yang dilaksanakan dalam skala besar yang didalamnya banyak melibatkan unsur Umat Islam dan untuk mempelancar kegiatan tersebut dibentuk kepanitiaan yang terdiri dari umat Islam setempat dan umat Islam dari desa lain.
- Pengajian Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). PHBI ini biasanya dilaksanakan dalam tingkat desa. Aspek sosial dalam pengajian ini nampak sekali, seperti ketertiban kaum Ibu untuk menyediakan konsumsi guna memeriahkan dari pengajian tersebut. Adapun kaum pria menyiapkan perlengkapan sebagai sarana penunjang pengajian ini contoh dari pengajian ini adalah : Maulud-an, Isra' Mi'raj dan lain sebagainya.
- Perayaan Idul Fitri dan Idul Adha dan sebagainya.

Selain itu bentuk aktifitas umat Islam yang nampak pada generasi penerusnya adalahadanya dunia pendidikan anak-anak pra sekolah yang dikelola oleh umat Islam setempat yang berada dalam wadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepengurusan Masjid, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pengajian kitab bagi para Remaja Masjid dan sebagainya.

Jika ditinjau dari sudut amaliahnya penduduk Islam di dusun Balun bisa dibagi dalam tiga golongan :

1. Golongan yang mengaku beragama Islam, namun tidak pernah menampakan diri sebagai umat Islam, ibadahnya hanya di waktu tertentu, seperti shalat hari raya dan sebagainya.
2. Golongan yang mengaku beragama Islam juga beribadah, tapi adat nenek moyang tetap dilaksanakan seolah-olah masuk ajaran Islam.
3. Golongan yang memurnikan ajaran Islam, mereka memisahkan adat nenek moyang dengan catatan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

2. Kehidupan Umat Kristen Katolik di Dusun Balun

Perkembangan kristen Katolik di dusun Balun tidak terhambat dan tidak terjadi benturan phisik dengan agama lain, karena setiap pendatang yang masuk ke dusun tersebut sudah mempunyai kepercayaan agama masing-masing, sehingga pada sie kerohanian Kristen Katolik untuk aktif melihat data setiap warga yang tercatat di kelurahan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai sarana ibadah yang khusus, umat Kristen Katolik di dusun Balun memiliki Gereja Jawi Wetan. Perkembangan gereja tersebut cukup baik dengan mengadakan pertemuan dan do'a bersama secara rutin satu bulan tiga kali dengan berpindah-pindah tempat antar rumah secara bergantian. Bahkan menurut Bapak Giran Abadi seorang guru agama, umat Katolik di dusun Balun terlihat akrab sekali dengan pemeluk agama lain. Mengingat pemeluk agama kristen tersebut jumlah pemeluknya lebih banyak pemeluknya agama Islam, namun pertemuan baik yang rutin maupun yang insidentil berjalan lancar, sehingga menunjang persaudaraansesama umat Katolik, baik dikala suka (pernikahan, kelahiran dan lain-lain) maupun dikala duka (kematian).[40]

Mengenai pertumbuhan Kristen Katolik di kelurahan dusun Balun, tidak lepas dari kegetolan sie kerohanian umat Katolik yang telah berusaha menghimpun saudara-saudaranya yang seiman dan seagama untuk berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah, disamping tidak dilupakan atas jasa Bapak

---

[40]Hasil wawancara dengan Bapak Giran Abadi, Desa Balun, 15 Mei 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Giran Abadi sebagai pemuka agama dan sekaligus sebagai pendetanya. Pada tiap-tiap kebatian di gereja Jawi Wetan dusun Balun tersebut, jama'ah tidak kurang dari 150 orang. Namun beliau memaklumi serela manusia didalam menerima khutbah pendeta berbeda.

E. MODEL KEHIDUPAN BERAGAMA DI DUSUN BALUN

Untuk memberikan gambaran tentang wujud kerukunan yang ada di kelurahan dusun Balun ini, ada tiga segi pokok dalam kehidupan umat beragama, antara lain :

1. Segi pelaksanaan Ibadah

Rasa tentram dan suasana saling menghormati adalah merupakan keadaan yang jelas amat diperlukan dalam kehidupan beragama, karena hal itu memungkinkan bagi umat beragama untuk melaksanakan ajaran agamanya masing - masing dengan sebaik-bainya.

Menurut saudara Syuhadak, pimpinan jama'ah tahlil tidak pernah terjadi hambatan dari umat beragama lain bahkan dalam peribadatan yang bersifat seperti peringatan-peringatan tampak adanya toleransi seperti bantuan peralatan yang diperlukan dan lain-lain. Kegiatan umat Kristen Katolik pertemuan tiga kali sebulan yang kegiatannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di tiap-tiap rumah berjalan lancar tampa adanya gangguan walaupun tetangganya beragama lain. Begitu pula dengan kegiatan-kegiatan yang, demikian kata Bapak Giran Abadi tokoh agama Kristen yang selalu aktif dalam segala kegiatan.[41]

Gerja Jawi Wetan sebagai pusat kegiatan umat Kristen Katolikn tidak pernah mengalami gangguan dalam menjalankan peribadatan, baik peringatan-peringatan maupun yang ritual. Di kelurahan dusun Balun, masyarakatnya senantiasa mengikuti setiap kegiatan yang ada bagi agama masing-masing kecuali bagi yang berhalangan. Bila ada gereja yang kurang baik diantara mereka senantiasa berkonsultasi dengan Bapak Kepala Desa, Ketua RT/RW maupun keamanan. Tatkala di antara mereka mendengar warganya ada yang meninggal dunia maka mereka dengan rasa kekeluargaan menyampaikan kepada masyarakat sekitarnya, dengan rasa ikhlas mereka yang sebagian besar bermata pencarian petani meninggal pekerjaan mereka. Adapun hal yang menyangkut peribadatan di dalam perawatan jenazah, ditangani oleh warga yang seiman dan seagama.

---

[41]Hasil wawancara dengan Bapak Giran Abadi dan Saudara Suhadak, Desa Balun, 28 Juni 1998

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Segi Sosial (Kemasyarakatan)

Di Kelurahan Dusun Balun, dipimpin oleh seorang Kepala DEsa yang disebut Lurah dan sekretaris desa yang disebut dengan Carik, yang merupakan milik bersama. Namun didalam bermasyarakat terutama dalam memilih kepemimpinan (kepengurusan) tidak dipermasalahkan, terbukti yang menjabat sebagai Kaur Keuangan dipegang oleh Agama Kristen, meskipun dikelurahan tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam. Kecuali sie Kerohanian, karena sie kerohanian menangani masalah agama.

Masyarakat dusun Balun secara langsung berkewajiban membantu program-program pemerintah yang nantinya dperuntukkan bagi kepentingan masyarakat dusun Balun secara keseluruhan. Salah satu bentuk hubungan tersebut adalah turut serta dalam program pemerintahan seperti penyelenggarakan yang berkaitan dengan dengan hari besar Islam dan pembangunan sarana umum.

3. Segi Hubungan Pergaulan Sehari-hari.

Hubungan persahabatan, teman dan pergaulan bertentangan dengan pihak-pihak yang tidak seagama telah tampak. Keagungan hari-hari atua bulan suci menurut agama masing-masing tampa dapat semakin dihayati. Pemuka agama mengatakan bahwa hal itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilatar belakangi oleh adanya suasana semakin membaik, dalam hubungan warga masyarakat, baik dengan pihak-pihak yang seagama maupun yang beragama lain. Kesadaran masyarakat terhadap agamanya dapat dikatakan telah semakin bertambah, sehingga kegiatan-kegiatan pada hari ataupun bulan suci tampa semakin semarak.[42]

Mengenai sikap dan perhatian terhadap acara-acara dan kegiatanm dirumah-rumah tetangga yang tidak seagama seperti, menghadiri acara-acara pesta perkawinan, kenduri/selamatan, kematian dan sebagainya yang kejadiannya berlangsung dirumah tangga yang bukan seagama hanya 65 %. Akan tetapi jika menghadiri acara rumah tangga yang seagama hampir keseluruhan. Keadaan yang demikian itu bukunlah karena sikap yang negatif terhadap agama lain atau terhadap penganutnya.

F. POTENSI KEHIDUPAN KEAGAMAAN DI DUSUN BALUN

Potensi kehidupan keagamaan yang dimaksud adalah kwalitas masing-masing. Potensi ini meliputi jumlah pendukung agama, kwalitas para tokoh penggeraknya, intensitas aktifitasnya, metode dan saran-saran yang dipergunakan.

---

[42]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini para pemuka agama pada umumnya adalah berperan besar dalam kegiatan pembinaan keagamaan. Mereka aktif menggerakkan masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan - kegiatan keagamaan, dan membina keagamaan masyarakat.

Secara umum kegiatan-kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan di kelurahan dusun Balun adalah tumbuh dari inisiatif sendiri yang digerakkan oleh pemuka agama. Para pemuka agama memperolh kebebasan dan dukungan untuk mewujudkan inisiatif mereka dalam bidang keagamaan selama tidak sepanjang tidak mengganggu atau mengotori agama lain. Kegiatan dan pembinaan keagamaan cukup banyak telah dilakukan hal itu umumnya dilakukan oleh para pemuka agama, sebab dia sangat berperan sekali.

Kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya dimanfaatkan sebagi wadah untuk membina jiwa keagamaan dan kepatuhan kepada agama. Dikalangan umat Islam ada kegiatan acara yasinan, pembacaan shalawat Nabi, Tadarus Al-Qur'an dan pelajaran agama untuk anak-anak dan pengajian untuk orang-orang dewasa yang semuanya itu dilaksanakan rutin tidak hanya pada satu tempat, tapi ada beberapa tempat baik di Masjid, Mushalla ataupun di rumah-rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gereja Jawi Wetan merupakan pusat kegiatan agama Kristen Katolik dengan kegiatan kebaktian yang rutin pada hari Minggu pagi dan Jum'at sore. Untuk kegiatan di luar gereja. pertemuan umat Kristen disetiap rumah. yang diadakan setiap dua munggu sekali.

Di kelurahan tersebut tidak ada pendidikan yang khusus bagi pemeluk agama Kristen. Begitu juga dengan pemeluk agama Islam, tidak merasa bahwa sekolah dasar yang mengajar di sekolah dasar tersebut tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengansiswa yang lain, akan tetapi para guru mebina menurut agamanya masing-masing.

PENYAJIAN DATA

TABEL V

KEHIDUPAN BERAGAMA DI DUSUN BALUN

No.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Aktif Beribadah	50	62,5 %
2.	Biasa-biasa saja	20	25 %
3.	Tidak aktif	10	12,5 %
	J u m l a h	80	100 %

Dari tabel diatas, kehidupan beragama di dusun Balun yang mencapai jumlah responden yang terbanyak adalah penduduk desa tersebut aktif beribadah yang menunjukan prosentasenya sebanyak 66,67 % jumlah responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

MODEL TOLERANSI KEHIDUPAN BERAGAMA
DI KELURAHAN DUSUN BALUN

1. Pelaksanaan Ibadah

No.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Hormat menghormati	56	70 %
2.	Tidak menghormati	7	8,75 %
3.	Acuh tak acuh	17	21,25 %
	Jumlah	80	100 %

2. Sosial Kemasyarakatan

No.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Saling bantu	59	73,75 %
2.	Acuh tak acuh	12	15 %
3.	Saling bermusuhan	9	11,25 %
	Jumlah	80	100 %

3. Hubungan Pergaulan Sehari-hari

No.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Baik	59	70 %
2.	Biasa saja	13	16,25 %
3.	Acuh tak acuh	8	10 %
	Jumlah	80	100 %

Dari ketiga tabel diatas tentang model toleransi hidup beragama dikelurahan dusun Balun ternyata sangat baik, sehingga toleransi kehidupan di wilayah tersebut bisa dikatakan telah terwujud. Semua itu karena kesadaraan semua masyarakat dusun Balun terhadap toleransi kehidupan bergama sangat tinggi.

TABEL VII

POTENSI KEAGAMAAN D DUSUN BALUN

Peranan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakatnya

No.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	PROSENTASE
1.	Penting sekali	50	62 %
2.	Biasa-biasa saja	20	25 %
3.	Tidak penting	10	12,5 %
	Jumlah	80	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id